



## **ANALISIS PENGELOLAAN WAKAF UANG DENGAN METODE SWOT UNTUK PENINGKATAN UMKM PADA BANK WAKAF MIKRO AULIA CENDEKIA PALEMBANG**

**Mutiara Tasqiroh<sup>1</sup>, Nova Yanti Maleha<sup>2</sup>, Chandra Satria<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang

<sup>2,3</sup>Prodi Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang

Email: mtasqiroh@gmail.com, Nova@stebisigm.ac.id, Chandras@stebisigm.ac.id

### **Abstract**

*This research conducted at Aulia Cendekia Palembang Micro Waqf Bank aims to determine the management of cash waqf with the SWOT analysis method on the strengths, weaknesses, opportunities and threats, where through this analysis will be obtained what strategies will be taken to minimize weaknesses and overcome threats that come. Based on the results of the SWOT matrix analysis at Aulia Cendekia Palembang Micro Waqf Bank, it was found that the IFAS value of 3.17 was greater than the EFAS value of 2.87. From this SWOT matrix, an SO (Stength-Opportunity) strategy is also produced, which is a strategy that seeks to take advantage of opportunities with its strengths.*

**Keywords** : Cash Waqf, SWOT, UMKM

### **Abstrak**

Penelitian skripsi yang dilakukan pada Bank Wakaf Mikro Aulia Cendekia Palembang bertujuan untuk mengetahui pengelolaan wakaf uang dengan metode analisis SWOT terhadap, kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, dimana melalui analisis tersebut akan didapatkan strategi apa yang akan diambil untuk meminimalisir kelemahan dan mengatasi ancaman yang datang. Berdasarkan hasil analisis matriks SWOT di Bank Wakaf Mikro Aulia Cendekia Palembang didapatkan hasil yaitu dimana nilai IFAS 3.17 lebih besar dari pada nilai EFAS 2,87. Dari matriks SWOT ini juga dihasilkan strategi SO (*Stength-Opportunity*), yaitu strategi yang berusaha memanfaatkan peluang dengan kekuatan yang dimiliki.

**Kata Kunci** : Wakaf Uang, SWOT, UMKM

### **PENDAHULUAN**

Saat ini, pemerintah Indonesia memberikan respon positif terhadap wakaf uang. Salah satu bukti dukungan pemerintah tersebut tertuang dalam UU Nomor 21 tahun 2011 yaitu sejalan dengan salah satu tugas dan kewajiban OJK dalam

meningkatkan inklusi keuangan, maka OJK memfasilitasi salah satunya pendirian Bank Wakaf Mikro dengan platform Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang bertujuan untuk meningkatkan akses keuangan bagi masyarakat luas terutama bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Bank Wakaf Mikro Aulia Cendekia Palembang berdiri sejak 6 Februari 2020. Bank ini berkontribusi dalam menyalurkan dana wakaf kepada para pengusaha mikro kecil dan menengah dan memaksimalkan peran pesantren dalam program pemberdayaan masyarakat miskin produktif.

Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*weakness*), Peluang (*opportunities*) dan ancaman (*thereats*) baik untuk internal maupun eksternal suatu organisasi dalam spekulasi bisnis. Melalui analisis SWOT, Bank Wakaf Mikro Aulia Cendekia Palembang dapat mengetahui bagaimana pengelolaan usaha yang telah berjalan dan dapat membuat strategi yang akan dijalankan di masa mendatang dalam membantu meningkatkan UMKM di daerah Sumatera Selatan.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Latar Belakang Pendirian Bank Wakaf Mikro**

Salah satu elemen masyarakat yang memiliki fungsi strategis dalam pendampingan untuk mendorong perekonomian masyarakat adalah Pesantren. Pendampingan dapat dilakukan oleh tenaga pengajar, santri, atau alumni pesantren dengan menjalin kerjasama bersama pemerintah setempat ataupun tenaga teknis pendampingan, serta pemimpin daerah yang memiliki pengaruh dan tergolong sebagai *opinion leader*. Oleh karena itu diperlukan peran aktif seluruh elemen masyarakat, salah satunya melalui pemberdayaan ekonomi umat yang juga menjalankan fungsi pendampingan. Berlatar belakang tersebut Bank Wakaf Mikro (BWM) hadir ditengah-tengah kelompok masyarakat marginal untuk memberikan layanan dan akses bantuan permodalan usaha melalui pinjaman lunak tanpa agunan.

Nama Bank Wakaf Mikro (BWM) sendiri memang menjadi perhatian sejak akhir tahun lalu, berawal saat Presiden Joko Widodo meresmikan Bank Wakaf Mikro Khas Cempek Di Cirebon. Otoritas Jasa Keuangan juga menegaskan bahwasannya Bank Wakaf Mikro (BWM) bukan institusi perbankan, malahan lembaga ini adalah LKM Syariah yang merupakan bagian dari Industri Keuangan Non Bank (IKNB).

Bank Mikro Wakaf (BWM) ini merupakan lembaga baru keluaran Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), statusnya sama kali berbeda dengan Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan badan wakaf yang sudah ada di Indonesia. Bank Wakaf Mikro (BWM) ini merupakan LKM Syariah yang dikelola oleh masyarakat yang mana dananya berasal dari donatur yang disalurkan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional BSM Umat (LAZNAS BSM Umat).

Bank Wakaf Mikro Aulia Cendekia Palembang berdiri sejak 6 Februari 2020. Bank wakaf mikro ini berada di satu wilayah yang sama dengan Pondok Pesantren Aulia Cendekia yang sudah lebih dahulu berdiri sejak tahun 2007. Bank wakaf mikro ini diresmikan langsung oleh Gubernur Sumatera Selatan yaitu Herman Deru.

## 2. Visi dan Misi Bank Wakaf Mikro Aulia Cendekia Palembang

Dalam rangka mendorong tumbuh kembang Bank Wakaf Aulia Cendekia Palembang maka sebagai sebuah organisasi memiliki visi dan misi yang jelas dalam menjalankan operasionalnya, yaitu :

### a. Visi Bank Wakaf Mikro Aulia Cendekia Palembang.

Menjadi lembaga keuangan yang mandiri, sehat, dan kuat, yang kualitas ibadah anggotanya meningkat sedemikian rupa sehingga mampu berperan menjadi pengabdikan Allah SWT untuk memakmurkan kehidupan anggota pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.

### b. Misi Bank Wakaf Mikro Aulia Cendekia Palembang.

Mewujudkan gerakan pembebasan anggota dan masyarakat dari belenggu rentenir, jerat kemiskinan, dan ekonomi ribawi. Gerakan pemberdayaan meningkatkan kapasitas dalam kegiatan ekonomi riil, dan kelebihannya.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *mixed methods*. *Mixed methods* atau sering disebut dengan penelitian campuran ini merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih objektif, komprehensif, valid dan *reliable*. Hal itu mencangkup landasan filosofi menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dan menggabungkan kedua pendekatan dalam penelitian, sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan penelitian lapangan atau *Field Research* yaitu dengan meneliti langsung pada objek penelitian.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan supervisor Bank Wakaf Mikro Aulia Cendekia Palembang didapatkan hasil terkait faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi jalannya usaha. Adapun hasil analisis SWOT tersebut adalah :

### 1. Hasil Evaluasi Faktor Internal (EFI)

Dalam perhitungan hasil evaluasi faktor internal didasarkan atas peringkat (*rating*) dan bobot yang diberikan oleh responden terhadap faktor-faktor internal yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun hasil evaluasi faktor internal tersebut yaitu :

Hasil Evaluasi Faktor Internal

No	Faktor Internal (Kekuatan)	Bobot	Rating	Bobot x Rating
1	Lembaga Keuangan Mikro Yang Dipercaya Masyarakat	0,25	+4	1
2	Adanya Pendampingan Bagi Nasabah	0,08	+3	0,24
3	Pengembalian pembiayaan Secara Tanggung Renteng	0,17	+4	0,68
Total Skor Kekuatan (S)				1,92

No	Faktor Internal (Kelemahan)	Bobot	Rating	Bobot x Rating
1	Kurangnya Sosialisasi dan Pengetahuan Masyarakat	0,25	2	0,50
2	Lokasi Yang Kurang Strategis	0,17	3	0,51
3	Ruang Lingkup Pembiayaan Nasabah Yang Terbatas	0,08	3	0,24
Total Skor Kelemahan (W)				1,25

Sumber : Data Diolah Peneliti

**Total Kekuatan + Total Kelemahaan (S + W) = 3,17**

### 2. Hasil Evaluasi Faktor Eksternal (EFE)

Dalam perhitungan hasil evaluasi faktor eksternal didasarkan atas peringkat (*rating*) dan bobot yang diberikan oleh responden terhadap faktor-faktor internal yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun hasil evaluasi faktor ekstenal tersebut yaitu :

Hasil Evaluasi Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal (Peluang)	Bobot	Rating	Bobot x Rating
1	Mayoritas Penduduk Muslim	0,15	+3	0,45
2	Dukungan Dari Pemerintah	0,23	+4	0,92
3	Peningkatan	0,07	+2	0,14
Total Skor Peluang (O)				1,51

No	Faktor Eksternal (Ancaman)	Bobot	Rating	Bobot x Rating
1	Ekonomi Yang Tidak Stabil	0,23	2	0,46
2	Banyaknya Unit Pembiayaan Usaha Sejenis	0,15	3	0,45
3	Peningkatan Jual Beli Online	0,15	3	0,45
Total Skor Ancaman (T)				1,36

Sumber : Data Diolah Peneliti

**EFAS = Total Peluang + Total Ancaman (O + T) = 2,87**

### 3. Matrik Analisis SWOT

Setelah didapatkan hasil analisis IFAS (*Isternal Faktors Analysis Summary*), dan EFAS (*Eksternal Faktors Analysis Summary*), maka tahap selanjutnya adalah membuat matrik SWOT untuk menentukan strategi yang tepat dalam pengelolaan dan pengembangan wakaf uang di Bank Wakaf Mikro Aulia Cendekia Palembang. Adapun rumus perhitungan matrik SWOT tersebut adalah sebagai berikut :

Rumus Matriks SWOT

	EFI	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
EFA			

Peluang (O)	Strategi SO (Kekuatan-Peluang) SO = 1,92 + 1,51 SO = 3,43	Strategi WO (Kelemahan-Peluang) WO = 1,25 + 1,51 WO = 2,76
Ancaman (T)	Strategi ST (Kekuatan-Ancaman) ST = 1,92 + 1,36 ST = 3,28	Strategi WT (Kelemahan-Ancaman) WT = 1,25 + 1,36 WT = 2,61

Sumber : Data Diolah Peneliti

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis perhitungan matriks diatas diketahui skor tertinggi berada pada strategi SO (Kekuatan-Peluang) dengan hasil nilai 3,43. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa strategi SO adalah strategi yang paling tepat digunakan oleh Bank Wakaf Mikro Aulia Cendekia Palembang untuk mengelola dan peningkatan nasabah UMKM dengan memaksimalkan kekuatan internal (*strenght*) dan memanfaatkan peluang (Opportunity) yang berada di luar Bank Wakaf Mikro Aulia Cendekia Palembang.

### Daftar Pustaka

- [https://www.laduni.id/Aulia Cendekia](https://www.laduni.id/Aulia_Cendekia), “Profil Sejarah Pesentren”,
- [http://lkmsbwm.id/materi\\_edukasi](http://lkmsbwm.id/materi_edukasi), “Materi Edukasi Pengertian Bank Wakaf Mikro”, 2019
- Booklet Bank Wakaf Mikro Publik “Model Bisnis Bank Wakaf Mikro”, 2019.
- Freddy Rangkuti. 1997. “*Analisis SWOT Tehknik Membedah Kasus Bisnis*”, Gramedia Pustaka Utama. *Jakarta*.
- Ahmad Tanzeh. 2009. “Pengantar Metodologi Penelitian Cet I,”, Teras, Yogyakarta.

